#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN**

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kombinasi terapi musik dan *story telling* terhadap kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah di ruang anggrek RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Tingkat kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah sebelum kombinasi terapi musik dan *story telling* mayoritas dalam kategori cemas sedang sebanyak 18 responden (90%).
- 2. Tingkat kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah setelah kombinasi terapi musik dan *story telling* mayoritas dalam kategori cemas ringan sebanyak 18 responden (90%).
- Ada pengaruh kombinasi terapi musik dan story telling terhadap kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah di ruang anggrek RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan nilai p value 0,000 (p value < 0,05)</li>

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

## 1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan orang tua aktif berkomunikasi dengan perawat atau petugas medis mengenai kondisi psikologis anak, serta turut

mendukung pelaksanaan terapi non-farmakologis seperti musik dan storytelling yang sudah terbukti dapat menurunkan kecemasan anak.

#### 2. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif dari aspek terapi non farmakologi kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah dengan memberikan kombinasi terapi musik dan *story telling*.

# 3. Bagi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

Penelitian ini dapat menerapkan dan membuat SOP kombinasi terapi musik dan *story telling* sebagai terapi tambahan untuk kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah.

## 4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan promosi kesehatan serta sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar di Institusi pendidikan tentang kombinasi terapi musik dan *story telling* dan kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah.

## 5. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan penelitian tentang kombinasi terapi musik dan *story telling* terhadap kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah dengan memberikan kombinasi terapi musik dan *story telling* sehingga dapat mengaplikasikan dilapangan

# 6. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya dengan melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan pemasangan infus pada anak pra sekolah

